

***THE RELATION OF CHARACTER EDUCATION WITH STUDENTS
'EMOTIONAL INTELLIGENCE IN SMA NEGERI 4 BANGKO PUSAKO,
ROKAN HILIR DISTRICT***

Tika¹, Hambali², Haryono³

tika2179@student.unri.ac.id¹, unri.hambali@yahoo.com², haryono@unri.ac.id³
No.HP : 082283584788

*Pancasila and Civic Education Study Program
Faculty of Teacher Training and Education
Universitas Riau*

Abstract: *This study aims to determine the relationship between character education and emotional intelligence of students in SMA Negeri 4 Bangko Pusako. The formulation of the problem in this study is "How is the Relationship between Character Education and the Emotional Intelligence of Students in SMA Negeri 4 Bangko Pusako, Rokan Hilir Regency". The purpose of this study was to determine the relationship between character education and emotional intelligence in SMA Negeri 4 Bangko Pusako, Rokan Hilir Regency. The benefits of the research are giving ideas for the development of character education of students in schools that continue to develop according to what has been taught and applied in schools and around them. This research method is descriptive quantitative, the data collection instruments used in this study are questionnaires, observations and interviews which consist of 28 indicators. by 28 questions. The population in this study were students of SMA Negeri 4 Bangko Pusako, the sample used in this study was the proportional sampling technique. Based on the research results, it was found that Character Education has a significant relationship with students' Emotional Intelligence. This means that if the character education is high, the emotional intelligence will be high and vice versa, if the character education of the child is low, the emotional intelligence of the child is also low. This means that character education has an effect of 52.70% on emotional intelligence. Based on the Ha hypothesis test: There is a significant relationship between Character Education and the Emotional Intelligence of Students in SMA Negeri 4 Bangko Pusako, Rokan Hilir Regency.*

Key Words: *Relationship, Character education, Emotional Intelligence*

HUBUNGAN PENDIDIKAN KARAKTER DENGAN KECERDASAN EMOSIONAL SISWA DI SEKOLAH SMA NEGERI 4 BANGKO PUSAKO KABUPATEN ROKAN HILIR

Tika¹, Hambali², Haryono³

tika2179@student.unri.ac.id¹, unri.hambali@yahoo.com², haryono@unri.ac.id³
No.HP : 082283584788

Program Studi Pancasila dan Kewarganegaraan
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pendidikan karakter dengan kecerdasan emosional siswa di sekolah SMA Negeri 4 Bangko Pusako. Rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Bagaimana Hubungan Pendidikan Karakter Dengan Kecerdasan Emosional Siswa di Sekolah SMA Negeri 4 Bangko Pusako Kabupaten Rokan Hilir”. Tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui Hubungan Pendidikan Karakter Dengan Kecerdasan Emosional di Sekolah SMA Negeri 4 Bangko Pusako Kabupaten Rokan Hilir. Manfaat penelitian yaitu Memberikan pemikiran bagi perkembangan pendidikan karakter peserta didik di sekolah yang terus berkembang sesuai yang telah diajarkan dan diterapkan disekolah maupun disekitarnya. Metode penelitian ini deskriptif kuantitatif, instrumen pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu kuesioner, observasi dan wawancara yang terdiri dari 28 indikator dengan 28 pertanyaan. Populasi pada penelitian ini siswa SMA negeri 4 Bangko Pusako, sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik proporsional sampling. Berdasarkan hasil penelitian yang didapat bahwa antara Pendidikan Karakter memiliki hubungan yang signifikan dengan Kecerdasan Emosional siswa. Artinya jika pendidikan karakter tinggi maka kecerdasan emosional tersebut akan tinggi dan begitu pula sebaliknya, jika pendidikan karakter anak rendah maka kecerdasan emosional anak juga rendah. Artinya pendidikan karakter memberi pengaruh sebesar 52,70% terhadap kecerdasan emosional. Berdasarkan uji hipotesis Ha: Terdapat hubungan yang signifikan antara Pendidikan Karakter dengan Kecerdasan Emosional Siswa di SMA Negeri 4 Bangko Pusako Kabupaten Rokan Hilir.

Kata Kunci: Hubungan, Pendidikan karakter, Kecerdasan Emosional

PENDAHULUAN

Nilai yang dikembangkan dalam pendidikan karakter diidentifikasi dari sumber-sumber: (1) agama (2) Pancasila (3) budaya, dan (4) tujuan pendidikan nasional. Berdasarkan dari keempat nilai sumber tersebut, teridentifikasi untuk nilai pendidikan karakter bangsa ditetapkan Kementerian Pendidikan Nasional (Kemendiknas, 2010) sebagai berikut. Seperti religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokrasi, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, komunikatif, cinta damai, peduli lingkungan, peduli sosial, dan tanggung jawab.

Kecerdasan emosi dengan kemampuan bersosialisasi dengan tingkat hubungan kuat yang artinya semakin tinggi kecerdasan emosi seseorang maka akan semakin tinggi pula kemampuan bersosialisasi, demikian juga sebaliknya semakin rendah kecerdasan emosi siswa maka semakin rendah pula kemampuan bersosialisasinya. Kecerdasan emosional pertama kali dilontarkan pada tahun 1990 oleh seorang *psikolog Peter Salovey* dan *Harvard University* dan *John Meyer* dari *University of New Hampshire* (Nova Ardy Wiyani, 2012). Ada beberapa bentuk kualitas dari Kecerdasan emosional yang sangat dinilai penting bagi keberhasilan seseorang yaitu, Empati, Mengungkapkan dan Memahami perasaan, Mengendalikan amarah, Kemandirian, Diskusi, Kemampuan menyesuaikan diri, Kemampuan memecahkan suatu masalah, Ketentuan, Kesetiakawanan, Kemarahan, Sikap hormat.

METODE PENELITIAN

Lokasi penelitian ini dilakukan di sekolah SMA Negeri 4 Bangko Pusako Kabupaten Rokan Hilir. Sedangkan waktu penelitian ini dilakukan pada bulan Maret 2020 sampai dengan bulan Agustus 2020. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMA Negeri 4 Bangko Pusako yang berjumlah 285 siswa. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 73 siswa dan teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *proporsional sampling*. Metode pengumpulan data menggunakan wawancara dan kuisioner.

TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Di dalam pengumpulan data bisa dilakukan dengan beberapa metode yaitu seperti wawancara dan observasi. Sedangkan metode pengumpulan data yang akan di gunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Data Primer

Data yang diperoleh langsung dan sumber utama, dalam hal ini dilakukan dengan teknik sebagai berikut:

- a. Wawancara
Wawancara menjadi sebuah teknik pengumpulan data pada saat penelitian teknik wawancara tersebut bisa langsung betatap muka, mendengarkan secara langsung informasi dan keterangan wawancara.
- b. Kuesioner (Angket)
Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara member seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk 2017 dijawabnya, Fasilitas media dalam hal ini WhatsApp atau Gogle From.

TEKNIK ANALISI DATA

Analisis dalam penelitian ini merupakan bagian yang sangat penting, sebab melalui analisa data tersebut akan, tampak hasil atau manfaatnya, terutama dalam memecahkan masalah penelitian ini dan dapat mencapai tugas akhir penelitian. Setelah data yang diperlukan terkumpul selanjutnya data tersebut dipisahkan dan dikelompokkan lalu dianalisis menggunakan statistik. Teknik anaklisis data dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif.

1. Untuk mencari presentasi dari frekuensi data dalam penelitian ini menggunakan rumus sebagai berikut

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P= Presentase

F=Frekuensi

N= Jumlah sampel. (Suharsimi Arikunto 2010)

2. Analisis Kolerasi Product Moment

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefesien kolerasi product moment

N : Jumlah subjek

Y : Jumlah Skor total

XY : Jumlah perkalian skir item dengan skor jumlah total

X^2 : jumlah kuadrat skor item

Y^2 : jumlah kuadrat skor total

Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara Variabel X dengan Variabel Y maka dilakukan interperstasi data berdasarkan kefesien kolerasi dan nilai r berdasarkan interperstasi *Product moment*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut hasil olahan data berdasarkan kuisioner yang telah diisi oleh 73 (tujuh puluh tiga) responden dengan 28 (dua puluh delapan) pertanyaan pada 28 (dua puluh delapan) indikator sebagai berikut.

Tabel 1. Rekapitulasi Jawaban Responden Tentang Pendidikan Karakter

Tabel	Alternatif Jawaban							
	SS		S		TS		STS	
	F	%	F	%	F	%	F	%
4.3	47	64,4	25	34,2	1	1,4	0	0
4.4	56	76,7	14	19,2	3	4,1	0	0
4.5	62	84,9	11	15,1	0	0	0	0
4.6	54	74	18	24,7	0	0	1	1,4
4.7	43	58,9	29	39,7	1	1,4	0	0
4.8	36	49,3	32	43,8	3	4,1	2	2,7
4.9	41	56,2	29	39,7	3	4,1	0	0
4.10	24	32,9	40	54,8	9	12,3	0	0
4.11	38	52,1	30	41,1	5	6,8	0	0
4.12	33	45,2	38	52,1	2	2,7	0	0
4.13	42	57,5	28	38,4	1	1,4	2	2,7
4.14	28	38,4	37	50,7	8	11	0	0
4.15	46	63	26	35,6	1	1,4	0	0
4.16	49	67,1	23	31,5	1	1,4	0	0
4.17	20	27,4	46	63	7	9,6	0	0
4.18	56	76,7	17	23,3	0	0	0	0
4.19	43	58,9	30	41,1	0	0	0	0
4.20	38	52,1	33	45,2	2	2,7	0	0
Jumlah	756	1.035,7	506	693,2	44	64,4	5	6,8
Rata-rata	42	57,54	28,11	38,51	2,44	3,57	0,27	0,37

Berdasarkan tabel 4.21 di atas menunjukkan rekapitulasi jawaban tentang pendidikan karakter sebesar 84,9%. Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan karakter terlibat oleh siswa dikategorikan “Sangat Tinggi”.

Tabel 2. Rekapitulasi Jawaban Responden Tentang Kecerdasan Emosional

Tabel	Alternatif Jawaban							
	SS		S		TS		STS	
	F	%	F	%	F	%	F	%
4.20	23	31,5	43	58,9	7	9,6	0	0
4.21	24	32,9	31	42,5	17	23,3	1	1,4
4.22	34	46,6	36	49,3	2	2,7	1	1,4

4.23	24	32,9	34	46,6	15	20,5	0	0
4.24	36	49,3	32	43,8	5	6,8	0	0
4.25	30	41,1	40	54,8	3	4,1	0	0
4.26	28	38,4	42	57,5	3	4,1	0	0
4.27	28	38,4	41	56,2	4	5,5	0	0
4.28	27	37	44	60,3	2	2,7	0	0
4.29	26	36,6	42	57,5	5	6,8	0	0
Jumlah	280	384,7	385	527,4	63	86,1	2	2,8
Rata-rata	28	38,47	38,5	52,74	6,3	8,61	0,2	0,28

Berdasarkan tabel 4.30 di atas menunjukkan rekapitulasi jawaban tentang kecerdasan emosional sebesar 60,3%. Hal ini menunjukkan bahwa kecerdasan emosional terlibat oleh siswa dikategorikan “Tinggi”.

Tabel 3. Hasil Uji Linearitas

ANOVA Table			Sum	of	Mean		
			Squares	Df	Square	F	Sig.
Kecerdasan Emosional	Between Groups	(Combined)	1103,401	18	61,300	8,492	,000
*		Linearity	912,976	1	912,976	126,474	,000
Pendidikan Karakter		Deviation from Linearity	190,425	17	11,201	1,552	,087
	Within Groups		916,770	127	7,219		
	Total		2020,171	145			

Sumber : Olahan Data 2020

Berdasarkan tabel di atas, analisis data menghasilkan nilai F sebesar 8,492 dengan signifikansi 0,000. Karena $P < 0,05$ dengan nilai signifikansi variabel bernilai 5% atau 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa garis antara Pendidikan Karakter dengan Kecerdasan Emosional di SMA Negeri 4 Bangko Pusako Kabupaten Rokan Hilir memiliki hubungan linear, karena hasil signifikansi $0,000 < 0,05$ sehingga dua variabel tersebut dapat dikatakan linier.

Tabel 4. Hasil Uji Homogenitas

<i>Test Of Homogeneity of Variances</i>			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2,452	15	130	,145

Sumber: Olahan Data 2020

Berdasarkan hasil analisis di atas uji homogenitas, diperoleh nilai statistik sebesar 2,452 dan nilai sig sebesar 0,145 karena $P > 0,05$ ($0,145 > 0,05$) maka data yang diperoleh dari Pendidikan Karakter dan Kecerdasan Emosional adalah homogen.

**Tabel 5. Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		146
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.76330083
Most Extreme Differences	Absolute	.048
	Positive	.031
	Negative	-.048
Kolmogorov-Smirnov Z		.581
Asymp. Sig. (2-tailed)		.888

Sumber: Olahan Data Penelitian 2020

Tabel di atas menunjukkan hasil pengujian normalitas data pendidikan karakter dan kecerdasan emosional dengan *IBM SPSS* berdasarkan uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan memperhatikan bilangan pada kolom signifikansi yaitu 0,888 lebih besar dari 0,05. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel pendidikan karakter dan kecerdasan emosional berdistribusi normal pada taraf signifikansi 0,05 maka semua variabel secara statistik telah berdistribusi secara normal dan layak digunakan sebagai data penelitian.

**Tabel 6. Hasil Pengujian Kolerasi
Correlations**

		Karakter	Emosional
Karakter	Pearson Correlation	1	.762**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	146	146
Emosional	Pearson Correlation	.762**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	146	146

Sumber : Olahan Data 2020

Jadi kesimpulan di atas besarnya koefisien hasil uji kolerasi dapat disimpulkan bahwa antara Pendidikan Karakter memiliki hubungan yang positif dengan Kecerdasan Emosional siswa. Artinya jika pendidikan karakter tinggi maka kecerdasan emosional tersebut akan tinggi dan begitu pula sebaliknya, jika pendidikan karakter anak rendah maka kecerdasan emosional anak juga rendah. Berdasarkan nilai koefisien diatas hubungan dua variabel pendidikan karakter dengan kecerdasan emosional siswa termasuk kategori kuat. Nilai koefisien determinan yang dihasilkan adalah sebesar $KD = r^2 \times 100\% = 0,762^2 \times 100\% = 52,70\%$ maka dapat dilihat pendidikan karakter member pengaruh sebesar 52,70% terhadap kecerdasan emosional.

Tabel 7. Hasil Uji “t”

Coefficients ^a		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	28.443	3.256		8.736	.000
	Emosional	1.066	.098	.762	10.897	.000

Sumber: Olahan data 2020

Berdasarkan tabel di atas untuk membuktikan sebuah signifikasi hubungan Pendidikan Karakter dengan Kecerdasan Emosional dapat dilakukan dengan menggunakan “uji t” berdasarkan perhitungan, yang didapat dari hasil t_{hitung} sebesar 10,897 sedangkan nilai t_{tabel} (5%)(dk= n-1= 73-1= 72) sehingga t_{tabel} 1,993. Jadi pada perhitungan hasil t_{hitung} bernilai positif maka dilakukan dengan uji dua pihak. Maka dapat diartikan bahwa terdapat hubungan yang positif yang signifikan antara Pendidikan Karakter dengan Kecerdasan Emosional siswa, jadi jika Pendidikan Karakter tinggi maka kecerdasan emosional siswa juga tinggi dan begitu pula sebaliknya.

PEMBAHASAN

Pembahasan hasil dari penelitian ini dilakukan melalui hasil analisis deskripsi terhadap variabel Pendidikan Karakter (X) dan variabel Kecerdasan Emosional yang di analisis oleh peneliti yang diperoleh dari skor pada indikator dari masing-masing variabel. Berdasarkan hasil analisis deskripsi diperoleh skor maksimum, skor minimum, rata-rata/mean, dan standar deviasi. Selanjutnya dilakukanya analisis kolerasi antara variabel untuk mengetahui hubungan antara pendidikan katakter (X) dengan kecerdasan emosional (Y).

Setelah dilakukan olah data pada variabel pendidikan karakter terdapat 18 indikator pada aspek indikator “Religius” dengan skor 276 dengan persentase 94,52%, lalu pada indikator “Jujur” dengan skor 261 dengan persentase 89,39%. Pada aspek indikator

“Toleransi” dengan skor 277 dengan persentase 94,86%, pada aspek indikator “ Disiplin” dengan skor 273 dengan persentase 93,49%, pada indikator “Kerja Keras” dengan skor 261 dengan persentase 89,38%, pada aspek indikator “Kreatif” yang diperoleh dengan skor 249 dengan persentase 85,27% . Lalu pada aspek indikator “Mandiri dengan skor 257 dengan persentase 94,17%, pada aspek indikator “Demokratis” dengan skor yang di peroleh 234 dengan persentase 100,1%. pada aspek indikator “Rasa Ingin Tahu” dengan skor 252 dengan persentase 85,95%, pada aspek indikator “Semangat Kebangsaan” dengan skor 252 dengan persentase 85,95% yang di harapkan. Pada aspek indikator “Cinta Tanah Air“ dengan skor 253 dengan persentase 86,30%, pada aspek indikator ”Menghargai Prestasi” dengan skor 240 dengan persentase 85,95%, pada aspek indikator ”Bersahabat atau komunikatif” dengan skor 262 dengan persentase 86,64%, pada aspek indikator ”Cinta Damai” dengan skor 262 dengan persentase 82,19% Pada indikator “Gemar Membaca” dengan skor 264 dengan persentase 87,72%. Pada aspek indikator “Peduli Lingkungan” dengan skor 277 dengan persentase 90,41%, aspek indikator “Peduli Sosial” dengan skor 261 dengan persentase 94,86% yang diharapkan. Dan pada aspek indikator “Tanggung Jawab” dengan skor 257 dengan persentase 89,38%.

Pada indikator kecerdasan emosional terdapat 10 indikator, setiap indikator masing-masing memiliki skor yang berbeda, pada aspek indikator “Empati” dengan skor 235 dengan persentase 80,47%, pada aspek indikator“ Mengungkapkan Perasaan” dengan skor 227 dengan persentase 77,73%, pada aspek indikator “Mengendalikan Amarah” dengan skor 250 dengan persentase 85,61%, pada aspek indikator ”Kemandirian” dengan skor 228 dengan persentase 78,08%, pada aspek ”Diskusi” dengan skor 249 dengan persentase 85,27%. Dan pada aspek indikator” Kemampuan Menyesuaikan Diri” dengan skor 238 dengan persentase 81,50%, pada aspek indikator “Kemampuan Memecahkan Suatu Masalah” dengan skor 240 dengan persentase 82,19%, lalu pada aspek indikator” Kententuan” dengan skor 242 dengan persentase 82,87%, pada aspek indikator “ Kesetiakawanan” dengan skor 245 dengan persentase 83,90%. Dan pada aspek indikator “ Kemarahan” dengan skor 237 dengan persentase 81,16% dari yang diharapkan.

Jadi mencari hubungan pendidikan karakter dengan kecerdasan emosional siswa dengan menggunakan uji asumsi yaitu uji normalitas, uji linearitas, dan uji homogenitas. Pada uji Linearitas bahwa garis antara Pendidikan Karakter dengan Kecerdasan Emosional di SMA Negeri 4 Bangko Pusako Kabupaten Rokan Hilir memiliki hubungan linear, karena hasil signifikansi $0,000 < 0,05$ sehingga dua variabel tersebut dapat dikatakan linier. Lalu pada uji Homogenitas hasil analisis diatas uji homogenitas, diperoleh nilai stastitik sebesar 2,452 dan nilai sig sebesar 0,145 karena $P > 0,05$ ($0,145 > 0,05$) maka data yang diperoleh dari pendidikan karakter dan kecerdasan emosional adalah homogen. Dan pada uji normalitas dapat disimpulkan bahwa variabel pendidikan karakter dan kecerdasan emosional berdistribusi normal pada taraf signifikansi 0,05 maka semua variabel secara statistik telah berdistribusi secara normal dan layak digunakan sebagai data penelitian. Pada uji Hipotesis H_0 : Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara pendidikan karakter dengan kecerdasan emosional Siswa di SMA Negeri 4 Bangko Pusako Kabupaten Rokan Hilir. H_a : Terdapat hubungan yang signifikan antara pendidikan karakter dengan kecerdasan emosional Siswa di SMA Negeri 4 Bangko Pusako Kabupaten Rokan Hilir. Jadi dari hasil koefisien antara pendidikan karakter dengan kecerdasan emosional sebesar $r_{xy} =$

0,762. Dan Nilai koefisien determinan yang dihasilkan adalah sebesar $KD = r^2 \times 100\% = 0,762^2 \times 100\% = 52,70\%$ maka dapat dilihat pendidikan karakter memberi pengaruh sebesar 52,70% terhadap kecerdasan emosional. Dan hasil Uji “t” maka dapat diartikan bahwa terdapat hubungan yang positif yang signifikan antara Pendidikan Karakter dengan Kecerdasan Emosional siswa.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang Hubungan Pendidikan Karakter Dengan Kecerdasan Emosional Siswa Di SMA Negeri 4 Bangko Pusako Kabupaten Rokan Hilir, maka dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Pendidikan karakter siswa SMA Negeri 4 Bangko Pusako Kabupaten Rokan Hilir secara umum dikategorikan baik, artinya guru dapat mengajarkan pendidikan karakter tersebut dengan baik dan benar, lalu di terima dan siswa dapat mengaplikasikan disekolah maupun dirumah dalam kehidupan sehari-hari.
2. Kecerdasan emosional siswa SMA Negeri 4 Bangko Pusako Kabupaten Rokan Hilir secara umum dikategorikan baik, artinya siswa cukup cerdas dalam mengekspresikan, mengelola, dan mengenal emosi yang ada pada dirinya.

Hasil uji kolerasi bahwa antara Pendidikan Karakter memiliki hubungan yang signifikan dengan Kecerdasan Emosional siswa. Artinya jika pendidikan karakter tinggi maka kecerdasan emosional tersebut akan tinggi dan begitu pula sebaliknya, jika pendidikan karakter anak rendah maka kecerdasan emosional anak juga rendah. Artinya pendidikan karakter memberi pengaruh sebesar 52,70% terhadap kecerdasan emosional. Berdasarkan uji hipotesis H_a : Terdapat hubungan yang signifikan antara Pendidikan Karakter dengan Kecerdasan Emosional Siswa di SMA Negeri 4 Bangko Pusako Kabupaten Rokan Hilir.

Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dipaparkan, maka pada bagian ini perlu diberikan beberapa saran kepada pihak-pihak yang terkait dengan penelitian ini, yaitu:

1. Bagi Sekolah
Memberikan prihal untuk melaksanakan kesiapan yang dapat meningkatkan karate emosional.

2. Bagi Guru
Di harapkan selalu memberikan perhatian yang serius siswa disekolah untuk mengingatkan tentang pentingnya pendidikan karakter dan kecerdasan emosional di dalam diri pribadi masing-masing, caranya guru selalu memberi dukungan dan selalu mendekati siswa, agar siswa dapat menjadikan karakter tersebut menjadi lebih baik.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya
Hasil ini belum sempurna dan masih banyak kekurangan-kekurangannya, selain itu hendaknya melengkapi penelitian ini dengan menambah variabel lainnya, karena dalam penelitian ini peneliti focus pada aspek dalam diri individu.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa tanpa bantuan berbagai pihak, penulis skripsi ini tidak akan dapat menyelesaikan tepat pada waktu yang diinginkan. Oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof Dr. Mahdum, M.Pd selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau.
2. Bapak Dr. Gimin, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau.
3. Bapak Dr. Hambali, M.Si selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau.
4. Bapak Dr. Hambali, M.Si selaku pembimbing I dan Bapak Haryono, S.Pd, M.Pd selaku pembimbing II yang telah banyak memberikan motivasi, bimbingan, arahan, kritik serta saran hingga penyelesaian Skripsi ini.
5. Bapak Dr. Ahmad Eddison, M.Si, Bapak Supentri, S.Pd, M.Pd, dan Bapak Jumili Arianto, S.Pd, MH selaku dosen penguji yang selama ini telah memberikan bimbingan dan masukan yang berguna bagi penulis.
6. Bapak Dr. Hambali, M.Si, Bapak Drs. Ahmad Eddison, M.Si, Ibu Sri Erlinda, S.IP., M.Si, Bapak Jumili Arianto, S.Pd., M.H, Bapak Supentri, M.Pd, Bapak Haryono, M.Pd, Separen, S.Pd., M.H, Bapak Indra Primahardani, MH., Bapak Mirza Hardian, M.Pd dan Ibu Hariyanti, M.Pd selaku dosen Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.
7. Kepada kedua Orang tuaku tercinta, Ayahanda Misyantodan Ibunda Poniseh, adik, kakek dan nenek serta keluarga yang telah banyak memberikan motivasi, dukungan, kasih sayang, semangat dan selalu mendoakan penulis. Pengorbanan mereka begitu besar sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Goleman Daniel. 2010. *Psikologi Kecerdasan Emosional*. Surabaya: CV Alfabeta Rosdakarya.
- Kementerian Pendidikan Nasional, Badan Penelitian Dan Pengembangan PusatKurikulum. 2010. *Pengembangan Pendidikan Budaya Dan Karakter Bangsa*. Jakarta: Kemendiknas.